

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (bisa lebih dari satu variabel) pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian seperti penyebaran kuesioner atau angket, analisis data dengan menggunakan statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian dan pengukuran. Definisi variabel ditentukan berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan para ahli sebelumnya dalam bentuk buku, pernyataan atau dalam bentuk jurnal ilmiah. Sehingga definisi masing-masing variabel independen dan dependen dalam penelitian ini ada di halaman berikutnya:

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan keadaan yang menggambarkan bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaannya secara keseluruhan maupun terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja sesuai dengan teori Spector (Tumanggor, 2020) yaitu gaji (*pay*), promosi (*promotion*), pengawasan (*supervision*), tunjangan (*benefits*), penghargaan (*contingent rewards*), prosedur dan peraturan kerja (*operating conditions*), rekan kerja (*coworkers*), tipe pekerjaan (*type of works*), dan komunikasi (*communication*).

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja keras atas nama atau kepentingan organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi sesuai dengan teori Allen & Mayer (dalam Tumanggor, 2020) yaitu komitmen afektif, komitmen kelanjutan, dan komitmen normatif.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah tempat atau wilayah yang memiliki subyek dan obyek penelitian dimana didalamnya terdapat kuantitas serta karakteristik yang nantinya peneliti bisa pakai dalam penelitian sehingga bisa menarik kesimpulan terhadap populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dapat disimpulkan bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari,

tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT BFI *Finance* Cikampek dengan jumlah karyawan sebanyak 151.

2. Sampel dan Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 151 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif digunakan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel komitmen organisasi dan variabel kepuasan kerja. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka pada setiap instrumen diharuskan memiliki skala. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Variabel yang akan diukur, aspeknya dijabarkan menjadi indikator perilaku, kemudian indikator perilaku tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembuatan aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Kedua skala akan disajikan dalam bentuk *google form*. Skala yang digunakan pada penelitian ini bermodel Skala Likert yang sudah baku. Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penyusunan aitem pada skala ini dibuat dalam empat alternatif jawaban yang dikelompokkan menjadi aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Subjek diminta untuk memilih satu dari empat pilihan jawaban yang masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan oleh subjek. Berikut adalah skoring dari skala kepuasan kerja dan skala komitmen organisasi:

Tabel 1 Skoring Skala

Jawaban	Nilai Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Kepuasan Kerja

Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja dari Spector (dalam Tumanggor, 2020) yang diukur dengan delapan aspek yaitu gaji (*pay*), promosi (*promotion*), pengawasan (*supervision*), tunjangan (*benefits*), penghargaan (*contingent rewards*), prosedur dan peraturan kerja (*operating conditions*), rekan kerja (*coworkers*), tipe pekerjaan (*type of works*), dan komunikasi (*communication*). *Blueprint* kepuasan kerja ada di halaman berikutnya:

Tabel 2 *Blueprint* Kepuasan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavora ble</i>	
1	gaji (<i>pay</i>)	Gaji/imbalan kerja yang diterima	1,2	3,4	4
2	promosi (<i>promotion</i>)	Peluang untuk dipromosikan	5,6	7,8	4
3	pengawasan (<i>supervision</i>)	Kepuasan terhadap perilaku atasan.	9,10	11,12	4
4	tunjangan (<i>benefits</i>)	Kepuasan akan jaminan sosial yang diberikan perusahaan.	13,14	15,16	4
5	penghargaan (<i>contingent rewards</i>)	Kepuasan akan penghargaan yang diberikan perusahaan	17,18	19,20	4
6	prosedur dan peraturan kerja (<i>operating conditions</i>)	Kepuasan terhadap peraturan perusahaan	21,22	23,24	4
7	rekan kerja (<i>coworkers</i>)	Kesesuaian ketika bekerja sama dengan rekan kerja	25,26	27,28	4
8	tipe pekerjaan (<i>type of works</i>)	Kepuasan terhadap karakteristik dari pekerjaan	29,30	31,32	4
9	komunikasi (<i>communication</i>)	Kepuasan komunikasi yang terjalin dengan atasan dan rekan kerja	33,34	35,36	4
Total					36

2. Skala Komitmen Organisasi

Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek Meyer dan Allen (Tumanggor, 2020) yang di ukur dengan aspek utama komitmen organisasi, yaitu komitmen afektif, komitmen kelanjutan, dan komitmen normatif.

Blueprint komitmen organisasi akan disajikan di halaman berikutnya:

Tabel 3 *Blueprint* Komitmen Organisasi

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komitmen afektif	Ikatan emosional terhadap organisasi. Bangga terhadap organisasi. Perasaan akan tanggung jawab bersama. Kenyamanan dalam bekerja.	1,2,3,7	4,5,6,8	8
2	Komitmen kelanjutan	Keuntungan menetap dalam organisasi. Kerugian dari meninggalkan organisasi. Peluang berpindah tempat kerja. Kebutuhan dalam pekerjaan.	10,11, 13,14,15,16	9,12	8
3	Komitmen normative	Loyalitas terhadap organisasi, Kepercayaan terhadap organisasi. Nilai kesetiaan pada organisasi. Etika perpindahan pekerjaan.	17, 20, 21, 22, 23	18,19,24	8
Total					24

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Isi

Untuk melakukan validitas isi aitem, peneliti menggunakan Aiken's V. Sebelum aitem bertindak sebagai panduan untuk menyiapkan pertanyaan dan memeriksa peralatan terlebih dahulu untuk menemukan itu baik oleh para ahli atau profesional (*subject matter expert*) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh

mana aitem tersebut mewakili konstruk yang akan diteliti dengan mempertimbangkan dari isi lembar yang meliputi definisi operasional, aspek, indikator dan aitem. sehingga peneliti akan meminta untuk mengisi lembar *expert judgement*.

Rumus Aiken's V (*content validity coefficient*) adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

Keterangan:

CVI : *Content Validation Index*

S : Skor yang diberikan oleh setiap penilai dikurangi skor terendah untuk kategori yang digunakan yaitu $s = r - l_0$ dimana r adalah kategori yang disukai penilai dan l_0 adalah skor terendah untuk kategori tersebut penilaian.

n : jumlah *rater*

c : banyaknya kategori yang dipilih *rate*

Setelah aitem ditelaah dan dinyatakan baik. Maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan. Pada bagian ini uji coba lapangan berbentuk data kuantitatif.

b. Uji Validitas Aitem

Uji validitas aitem dilakukan peneliti setelah melakukan *tryout* (uji coba) kepada 30 partisipan di BFI Finance Purwakarta dengan bantuan *google form*. Hasil *tryout* akan dihitung dan dianalisis dengan bantuan JASP. Validitas item

didapatkan dari *score corected total item correlation*. Item-item yang valid adalah item yang memiliki nilai > 0.25 (Azwar, 2019). Kemudian untuk setiap aitem dengan nilai < 0.25 maka aitem dinyatakan gugur.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur akan dikatakan baik, jika memenuhi angka reliabilitas. Reliabilitas akan menghasilkan skor dengan eror pengukuran kecil, sedangkan pengertian reliabilitas adalah konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tetap pengukuran terhadap sebuah variabel atau konstruk (Azwar, 2018). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, yang berada dalam rentang angka 0 – 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten hasil ukurnya (Azwar, 2019). Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien *Cronbach's alpha* yang dihitung menggunakan bantuan software JASP. Berikut adalah beberapa klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Guilford yaitu:

Tabel 4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Kategorisasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hipotesis yang sudah dirumuskan akan diuji secara statistik, salah satu diantaranya adalah uji normalitas. Persyaratan untuk melakukan uji statistik parametris adalah variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Sebuah data dikatakan normal jika nilai normalitasnya adalah $\text{sig. } p > 0.05$, jika data kurang dari $\text{sig. } p < 0.05$, maka data tersebut tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dan bantuan program JASP.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel. Jika dihitung secara statistik, variabel independen dengan variabel dependen yang saling berhubungan akan menghasilkan pola garis lurus. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas, yaitu (Y), (X). Uji linieritas ini menggunakan uji anova tabel dengan melihat $\text{sig linearity} < 0,05$ atau $\text{sig deviation} > 0,05$ maka variabel X linear dengan variabel Y namun jika $\text{sig linearity} > 0,05$ atau $\text{sig deviation} < 0,05$ maka variabel X tidak linear dengan variabel Y. Uji linieraritas data menggunakan bantuan program SPSS versi 24

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2018). Untuk menguji hipotesis, menggunakan bantuan aplikasi JASP. Berikut adalah rumus uji regresi linear sederhana.

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari Sugiyono (2017) digunakan untuk menguji seberapa baik kekuatan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R berkisar dari 0 sampai 1, dan semakin mendekati nilai R dengan 1, semakin besar kemungkinan variabel dependent (X) dapat menjelaskan variabel independent (Y).

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat diperoleh menggunakan rumus:

Dimana:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefien determinasi Nilai R^2 dapat diukur dengan nilai R^2 atau disesuaikan R^2 . R^2 digunakan ketika variabel independen hanya 1 (biasa disebut regresi linier sederhana), dan perkiraan R^2 digunakan ketika variabel independen lebih besar dari 1 (Sugiyono, 2018).

5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok terpisah secara terpisah menurut kontinum berdasarkan pada atribut yang diukur (Azwar, 2019). Kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standard deviasi, satuan mean dan nilai hitung responden dengan bantuan JASP, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar (2019) sebagai berikut:

Tabel 5 Tabel Uji Kategorisasi

Rumus	Kategori
$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah